

## PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

**HENI YULISTIOWATI**

IKIP Widya Darma Surabaya

**IRA WULAN SARI**

IKIP Widya Darma Surabaya

**Abstrak:** Salah Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor internal antara lain ialah minat belajar dan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pademi Covid-19; (2) Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pademi Covid-19; (3) Pengaruh minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pademi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi di penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK Kartika 1 Surabaya sejumlah 57 siswa. Teknik sampel di penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, artinya menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup melalui google form dengan skala likert 5 untuk minat belajar serta kemandirian belajar dan dokumentasi untuk hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19 sebesar 22,6% dan nilai thitung ttabel yaitu  $4,007 > 2,004$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19 sebesar 45,2% dan nilai thitung ttabel yaitu  $6,738 > 2,004$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19 sebesar 50,2% dan nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $27,183 > 3,180$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Minat, Kemandirian, Hasil belajar.

### PENDAHULUAN

Desember 2019, wabah virus corona atau lebih dikenal Covid-19 telah mengejutkan berbagai negara di dunia.

Semua aktifitas menjadi lumpuh dikarenakan penyebaran virus yang sangat cepat sehingga perlu penanganan lebih. Tak terkecuali di Indonesia, yang

menyebabkan segala instansi diberhentikan dalam beberapa waktu. Hal ini berdampak pula pada instansi pendidikan terhadap kegiatan belajar mengajar. Sesuai Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring (online) dilaksanakan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dilaksanakan secara tatap muka. Media pembelajaran yang digunakan berupa media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video), komputer/internet, radio, televisi dan sebagainya (Ahmadi, 2017). Dalam proses pembelajaran ini tentunya terdapat beberapa hambatan.

Keberhasilan siswa pada setiap proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang biasa disebut hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran. Penerapan proses pembelajaran yang berubah ini tentunya memberikan dua keadaan yang sangat berbeda bagi siswa.

Di satu sisi siswa dapat bereksplorasi dengan perkembangan teknologi, di sisi lain siswa dituntut untuk tetap memiliki minat serta kemandirian yang stabil dalam belajar. Minat dan kemandirian tersebut menjadi hal terpenting yang berkaitan dengan hasil belajar yang akan dicapai terhadap perubahan sistem belajar yang saat ini diterapkan selama masa pandemi Covid-19.

Minat belajar adalah perasaan tertarik untuk menyukai aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar juga merupakan satu diantara beberapa faktor pendorong bagi siswa yang didasari rasa ketertarikan maupun rasa senang keinginan siswa tersebut untuk belajar. Menurut Sardiman (2020), proses belajar yang disertai dengan minat akan berjalan dengan dengan lancar. Slameto (2015) juga menegaskan bahwa minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, ketika siswa mempelajari materi tanpa adanya minat, maka siswa tersebut tidak akan belajar sebaik-baiknya dikarenakan tidak ada kepuasan dari materi tersebut.

Selain minat, kemandirian belajar juga perlu mendapat perhatian lebih dalam proses belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan

pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan atau pengembangan prestasi yang dilakukan oleh individu tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Astuti (2016) mengutarakan bahwa makna kemandirian belajar bukanlah belajar secara individual, melainkan proses belajar yang menuntut kemandirian seorang siswa untuk belajar. Secara sederhana, kemandirian diartikan sebagai aktifitas yang tidak bergantung kepada orang lain (Suhendri, 2015). Apabila dikaitkan dengan siswa dalam belajar, maka sangat diperlukan karena dengan kemandirian siswa akan memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam memecahkan masalah setiap proses belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada tiap jenjang pendidikan adalah matematika. Setiap siswa memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap matematika (Lestari, 2017). Mata pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan hanya berkaitan dengan angka sehingga banyak siswa yang berputus asa dalam mempelajarinya. Pandangan lainnya, berpendapat bahwa mata

pelajaran matematika sangat penting untuk dipelajari karena dapat mengembangkan kerangka berpikir siswa dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menemukan permasalahan terkait minat dan kemandirian belajar siswa pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Oktober 2020 di SMK Kartika 1 Surabaya. Hasil observasi pada mata pelajaran matematika melalui pembelajaran daring di masa pandemi, fenomena terkait faktor minat dan kemandirian belajar adalah beberapa siswa masih kurang responsive dan aktif dalam mengutarakan pendapat ataupun saat diberi kesempatan untuk bertanya. Metode pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya diberi materi dan juga latihan soal. Terkadang ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut sampai selesai dan sebagian tidak mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan. Hal ini diduga menjadi penyebab belum optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) di SMK Kartika 1 Surabaya.

Rumusan masalah di penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh

minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19? (2) Bagaimana pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19? (3) Bagaimana pengaruh minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pademi Covid-19; (2) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pademi Covid-19; (3) Mengetahui pengaruh minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pademi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* melalui pendekatan kuantitatif. Populasi di penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK Kartika 1 Surabaya sejumlah 57 siswa. Teknik sampel di penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, artinya menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup melalui google form dengan skala *likert* 5 untuk minat belajar dengan indikator antara lain: perasaan senang, ketertarikan siswa, peningkatan perhatian dan partisipasi dalam belajar. Serta kemandirian belajar antara lain: memiliki tanggung jawab, mengambil inisiatif, memiliki rasa percaya diri, disiplin, serta mampu mengatasi masalah. Dan dokumentasi untuk hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear dengan bantuan software SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berdasarkan data angket minat belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 108; skor terendah sebesar 52; mean (M) sebesar 87; modus (Mo) sebesar 95; median (Me) sebesar 89; dan standar deviasi (SD) sebesar 13.

**Tabel 1.** Frekuensi Minat Belajar Siswa

| N<br>o        | Kriteria      | Interval          | Fi        | Persen-<br>tase |
|---------------|---------------|-------------------|-----------|-----------------|
| 1             | Sangat Tinggi | $x \geq 100$      | 10        | 18              |
| 2             | Tinggi        | $87 \leq x < 100$ | 23        | 40              |
| 3             | Rendah        | $74 \leq x < 87$  | 13        | 23              |
| 4             | Sangat Rendah | $x < 74$          | 11        | 19              |
| <b>Jumlah</b> |               |                   | <b>57</b> | <b>100</b>      |

Dari tabel 1 terlihat bahwa sebanyak 10 siswa (18%) dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (40%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (23%) dalam kategori rendah, dan 11 siswa (19%) dalam kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel minat belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan data angket kemandirian belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 101; skor terendah sebesar 45; mean (M) sebesar 82; *modus* (Mo) sebesar 85; *median* (Me) sebesar 85; dan standar deviasi (SD) sebesar 14.

**Tabel 2.** Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

| No            | Kriteria      | Interval         | Fi        | Persentase |
|---------------|---------------|------------------|-----------|------------|
| 1             | Sangat Tinggi | $X \geq 96$      | 9         | 16         |
| 2             | Tinggi        | $82 \leq X < 96$ | 26        | 46         |
| 3             | Rendah        | $68 \leq X < 82$ | 14        | 24         |
| 4             | Sangat Rendah | $X < 68$         | 8         | 14         |
| <b>Jumlah</b> |               |                  | <b>57</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 2 terlihat bahwa sebanyak 9 siswa (16%) dalam kategori sangat tinggi, 26 siswa (46%) dalam kategori tinggi, 14 siswa (24%) dalam kategori rendah, dan 8 siswa (14%) dalam kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel

kemandirian belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan data hasil belajar matematika diperoleh nilai tertinggi adalah 83,7; nilai terendah adalah 75,2; *mean* (M) sebesar 79,2; *modus* (Mo) sebesar 78,4; *median* (Me) sebesar 78,9; dan standar deviasi (SD) sebesar 2.

**Tabel 3.** Frekuensi Hasil Belajar Matematika

| No            | Kriteria      | Interval    | Fi        | Persentase |
|---------------|---------------|-------------|-----------|------------|
| 1             | Optimal       | $X \geq 76$ | 55        | 96         |
| 2             | Belum Optimal | $X < 76$    | 2         | 4          |
| <b>Jumlah</b> |               |             | <b>57</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 3 terlihat bahwa sebanyak 55 siswa (96%) dalam kategori optimal, sedangkan 2 siswa (4%) dalam kategori belum optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel hasil belajar matematika berada pada kategori yang optimal.

## Uji Prasyarat Analisis

Tabel 4. Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                           |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
| N                         |                | 57                      |
| Normal                    | Mean           | .0000000                |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 1.44049788              |
| Most Extreme              | Absolute       | .100                    |
| Differences               | Positive       | .099                    |
|                           | Negative       | -.100                   |
| Test Statistic            |                | .100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Hasil perhitungan pada tabel 4 diketahui nilai *Asymp. Sig.*  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sehingga persyaratan normalitas untuk uji regresi linear sudah terpenuhi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Linearitas Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

**ANOVA Table**

|                               |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar * Minat Belajar | Between Groups (Combined) | 171.253        | 35 | 4.893       | 1.659  | .111 |
|                               | Linearity                 | 52.688         | 1  | 52.688      | 17.864 | .000 |
|                               | Deviation from Linearity  | 118.565        | 34 | 3.487       | 1.182  | .349 |
|                               | Within Groups             | 61.939         | 21 | 2.949       |        |      |
|                               | Total                     | 233.193        | 56 |             |        |      |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 diketahui nilai Linearity dengan *Sig.* =  $0,000 < 0,05$  . Hal ini berarti bahwa variabel hasil belajar matematika dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

**ANOVA Table**

|                                     |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar * Kemandirian Belajar | Between Groups (Combined) | 185.808        | 32 | 5.806       | 2.941  | .004 |
|                                     | Linearity                 | 105.445        | 1  | 105.445     | 53.407 | .000 |
|                                     | Deviation from Linearity  | 80.363         | 31 | 2.592       | 1.313  | .248 |
|                                     | Within Groups             | 47.385         | 24 | 1.974       |        |      |
|                                     | Total                     | 233.193        | 56 |             |        |      |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diketahui nilai Linearity dengan *Sig.* =  $0,000 < 0,05$  . Hal ini berarti bahwa variabel hasil belajar matematika dengan kemandirian belajar siswa memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error |                           |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 69.480                      | 1.425      |                           | 48.760 | .000 |                         |       |
| minat                     | .037                        | .016       | .243                      | 2.316  | .024 | .837                    | 1.195 |
| kemandirian               | .081                        | .015       | .574                      | 5.466  | .000 | .837                    | 1.195 |

a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF  $1,195 < 10$  dengan nilai tolerance  $0,837 > 0,1$ . Nilai tolerance dan VIF yang diperoleh pada variabel minat dan kemandirian menghasilkan kesimpulan yang sama, yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel bebas. Hal ini berarti bahwa persyaratan tidak mengandung multikolinearitas untuk uji regresi linear sudah terpenuhi.

**Tabel 8.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error |                           |       |      |
| 1 (Constant)              | -.001                       | .011       |                           | -.125 | .901 |
| Minat Belajar             | -3.277E-5                   | .000       | -.039                     | -.273 | .786 |
| Kemandirian Belajar       | .000                        | .000       | .283                      | 1.972 | .054 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan perhitungan tabel 8 diketahui nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,786 dan variabel kemandirian belajar sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05. Hal ini berarti pada kedua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 9.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Minat Belajar

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .475a | .226     | .212              | 1.81160                    |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|               | B                           | Std. Error |                           |        |      |
| 1 (Constant)  | 73.039                      | 1.565      |                           | 46.659 | .000 |
| Minat Belajar | .071                        | .018       | .475                      | 4.007  | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan pada tabel 9, diketahui nilai thitung sebesar 4,007. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df)  $n - k - 1 = 57 - 2 - 1 = 54$  maka diperoleh

$t_{tabel}$  sebesar 2,004. Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 4,007 > t_{tabel} = 2,004$ , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis pertama terbukti bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19”.

Berdasarkan tabel pada Model Summary diketahui hasil analisis determinasi, yaitu nilai R square sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,6%.

**Tabel 10.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kemandirian Belajar

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .672a | .452     | .442              | 1.52404                    |

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar  
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error |                           |        |      |
| 1 (Constant)        | 71.525                      | 1.162      |                           | 61.538 | .000 |
| Kemandirian Belajar | .095                        | .014       | .672                      | 6.738  | .000 |

c. a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan pada tabel 10 diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,738. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df)  $n - k - 1 = 57 - 2 - 1 = 54$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,004. Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 6,738 > t_{tabel} = 2,004$ , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis kedua terbukti bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19”.

Berdasarkan tabel pada Model Summary diketahui hasil analisis determinasi, yaitu nilai R square sebesar 0,452. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 45,2%.

**Tabel 11.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .708a | .502     | .483              | 1.46693                    |

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 116.991        | 2  | 58.495      | 27.183 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 116.202        | 54 | 2.152       |        |                   |
| Total      | 233.193        | 56 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Minat Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)          | 69.480                      | 1.425      |                           | 48.760 | .000 |
| Minat Belajar       | .037                        | .016       | .243                      | 2.316  | .024 |
| Kemandirian Belajar | .081                        | .015       | .574                      | 5.466  | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 69,480 + 0,037 X_1 + 0,081 X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (hasil belajar)

69,480 = Konstanta

0,037 = Nilai koefisien variabel bebas ( $X_1$ )

0,081 = Nilai koefisien variabel bebas ( $X_2$ )

$X_1$  = Minat Belajar

$X_2$  = Kemandirian Belajar

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

1) Konstanta: 69,480

Artinya, konstanta atau keadaan saat variabel hasil belajar matematika belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ). Jika variabel bebas ( $X$ ) nilainya 0, maka hasil belajar matematika ( $Y$ ) nilainya adalah 69,480.

2) Koefisien  $X_1$ : 0,037

Nilai koefisien regresi 0,037 menyatakan bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan minat belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,037. Koefisien tersebut bernilai positif, yang berarti terjadi hubungan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

3) Koefisien  $X_2$ : 0,081

Nilai koefisien regresi 0,081 menyatakan bahwa variabel kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,081. Koefisien tersebut bernilai positif, yang berarti terjadi hubungan positif antara

kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi berganda pada tabel ANOVA, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,183. Kemudian ditentukan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk derajat kebebasan (df 1) yaitu jumlah variabel – 1 atau  $3 - 1 = 2$ , serta derajat kebebasan (df 2)  $n - k - 1 = 57 - 2 - 1 = 54$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 27,183 > F_{tabel} 3,18$ , maka seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis ketiga terbukti bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi Covid-19”.

Berdasarkan tabel pada *Model Summary* diketahui hasil analisis determinasi, yaitu nilai *R square* sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan antara minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 50,2%. Sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak

dibahas dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### ***Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19***

Hasil perhitungan dari analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,475 yang berarti bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,226 atau 22,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa mampu menjelaskan 22,6% perubahan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,007 > 2,004$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi covid-19. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika

adalah minat belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putri Sekar Arum tahun 2016 berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2015/2016” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi, dengan  $t_{hitung}=4,667 > t_{tabel}=2,000$ ; Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang juga diperkuat dengan teoridan hasil penelitian relevan, maka tinggi rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar merupakan suatu bentuk perasaan yang timbul dari dalam diri siswa berupa kegairahan, perasaan senang, serta ketertarikan terhadap aktifitas belajar tanpa adanya paksaan. Apabila minat belajar siswa tinggi dalam belajar matematika, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin mencapai hasil belajar matematika yang tinggi harus mempunyai minat belajar yang tinggi pula.

### ***Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19***

Hasil perhitungan dari analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,672 yang berarti bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,452 atau 45,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa mampu menjelaskan 45,2% perubahan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,738 > 2,004$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama pandemi covid-19. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah kemandirian belajar.

Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Carolus Adi Purwono tahun 2014 berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014” dengan hasil penelitian bahwa terdapat kontribusi yang positif dari kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, dengan  $t_{hitung}$  0,455,  $SR\%=47\%$  dan  $SE\%=15,15$ .

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang juga diperkuat dengan teori dan hasil penelitian relevan, maka tinggi rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa, dimana siswa tersebut dapat mengkondisikan dirinya dalam proses belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi tanpa mengandalkan orang lain dan penuh inisiatif. Apabila kemandirian belajar siswa tinggi dalam belajar matematika, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin mencapai hasil belajar matematika yang tinggi harus mempunyai kemandirian belajar yang tinggi pula.

### ***Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19.***

Hasil perhitungan dari analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,708 yang berarti bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif antara variabel minat belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,502 atau 50,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan kemandirian belajar siswa mampu menjelaskan 50,2% perubahan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $27,183 > 3,180$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,037, nilai koefisien variabel kemandirian belajar sebesar 0,081 serta nilai konstanta sebesar 69,480 sehingga didapatkan persamaan model regresi berganda yaitu  $Y = 69,480 + 0,037X_1 + 0,081X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0,037 yang berarti setiap peningkatan 1

satuan minat belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,037. Nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,081 berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,081. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama pandemi masa covid-19.

Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut diperkuat oleh teori Hamdani (2011) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika diantaranya adalah minat belajar dan kemandirian belajar. Minat belajar dan kemandirian belajar yang tinggi dalam belajar matematika, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin mencapai hasil belajar matematika yang tinggi harus mempunyai minat belajar dan kemandirian belajar yang tinggi pula.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi covid-19 sebesar 22,6% dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,007 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi covid-19 sebesar 45,2% dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,738 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi covid-19 sebesar 50,2% dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,183 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

Siswa diharapkan tetap berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung, baik secara tatap muka ataupun daring. Serta diharapkan agar guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa saat pembelajaran daring maupun tatap muka agar tetap mempertahankan minat dan kemandirian belajar sehingga tercapai hasil belajar yang optimal di masa pandemi covid-19. Bagi peneliti lain diharapkan meneliti lebih lanjut terkait faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika selama proses pembelajaran tatap muka maupun daring

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*: CV. Pilar Nusantara.
- Astuti, E. P. (2016). Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP/Mts Di Kecamatan Prembun. *Jurnal pendidikan surya edukasi*, 2(2), 65-75.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Ricardo, R., & Meilani, R. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen*

*Perkantoran*, 1(1), 79-92.

- Sardiman, A. M. (2020). Interaksi & motivasi belajar mengajar.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*: Bina Aksara.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).